ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.4, No.12, November 2025

Upaya Guru Dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan

Elya Siska Anggraini[1], Elsha Putriany Girsang[2], Mutia Arini[3], Imanuel Suranta Sembiring[4]
[1,2,3,4,5] Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia
E-mail: elyasiskaanggraini@unimed.ac.id[1] , elshapitrianygirsang@gmail.com[2,]
mutiaarini5897@gmail.com[3] imanuelsuranta14@gmail.com[4]

Article History:
Received: 01 Oktober 2025
Revised: 27 Oktober 2025
Accepted: 01 November 2025

Keywords: *Pengertian, Upaya, pencegahan, jenis, dampak bullying*

Abstract: *Bullying adalah masalah serius yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan bisa merusak pikiran serta prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru mencegah bullying dan mengetahui respons siswa terhadap upaya tersebut. Masalah penelitian ini mencakup: pengertian bullying menurut sumber informasi, cara guru mencegah bullying, harapan guru terhadap siswa, peran orang tua dalam pencegahan, serta tanggapan siswa terhadap upaya guru. Penelitian ini menggunakan teori dari berbagai sumber yang menjelaskan bullying sebagai tindakan kekerasan yang dilakukan seseorang yang dapat menyakitiperasaan yang dilakukan dengan sengaja, berulang kali, dan terjadi karena ada perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban. Bentuk bullying mencakup pukulan, kata-kata kasar, gerakan atau tindakan tidak jelas, dikeluarkan dari kelompok, hingga bullying melalui internet yang semakin berkembang seiring kemajuan teknologi. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman lebih dalam tentang cara guru menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, serta menjadi pedoman bagi sekolah dalam mengembangkan program pencegahan bullying yang efektif dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua.*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat yang tepat untuk membentuk karakter, mengembangkan potensi, serta membangun hubungan sosial yang sehat antara siswa. Namun, di kenyataannya, lingkungan sekolah sering kali menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah kasus bullying. Bullying adalah tindakan agresif yang sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kekuasaan atau posisi sosial lebih tinggi dibandingkan orang lain (Kreatif, 2024). Menurut (K, 2024), bullying bisa berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok siswa terhadap siswa lain. Sementara itu, menurut (Smpn et al., 2023), bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali terhadap seseorang atau kelompok yang lebih lemah, dengan tujuan

menyakitkan korban secara fisik maupun mental. Tindakan ini dilakukan secara sengaja dan dengan sadar, serta bertujuan untuk menyakiti, memberikan ancaman, atau menciptakan rasa takut. Bentuk bullying bisa terjadi di hadapan seseorang atau di belakang seseorang, dengan cara menyamar menjadi teman dan memiliki maksud yang berbeda di balik persahabatan. Tindakan ini dilakukan oleh seseorang atau sekelompok anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa bullying adalah tindakan yang merugikan seseorang dan dapat menimbulkan dampak serius bagi kesehatan mental korbannya.

Jenis-jenis bullying menurut (Budirahayu & Mawardi, 2025) dalam bukunya yang berjudul Bangkit Melawan Bullying, antara lain:

1. Bullying Verbal

   Bullying verbal adalah bentuk bullying dimana pelaku menggunakan kata-kata yang merendahkan atau menyakitkan untuk mengucilkan korban, tanpa memandang usia.

2. Bullying Fisik

   Jenis bullying yang melibatkan tindakan kekerasan dan meninggalkan bekas fisik pada korban.

3. Bullying Relasional

   Bullying relasional terjadi ketika seseorang secara sengaja dan terus-menerus mengabaikan, mengucilkan, atau mengeluarkan seseorang dari kelompok, sehingga membuat harga diri korban merosot.

4. Cyberbullying

   Cyberbullying adalah bentuk perundungan yang terjadi di era digital, dilakukan melalui sarana elektronik seperti computer, handphone, internet, dan platform digital lainnya.

Bullying dapat berdampak buruk bagi korbannya, antara lain:

1. Mengalami penderitaan, emosi hingga stress berlebihan
2. Gangguan dalam berpikir dan turunnya rasa percaya diri (Diannita et al., n.d.)
3. Sulit konsentrasi pada saat belajar
4. Sulit bersosialisasi dengan lingkungannya (Oktaviany & Ramadan, 2023)
5. Kesehatan mental yang menurun (Drs.Pranoto, 2007)

Guru sebagai pendidik dan pembimbing memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Untuk menghadapi bullying, guru dapat melakukan beberapa langkah seperti memberikan pembinaan karakter, menjaga disiplin secara mendidik, berkomunikasi terbuka dengan siswa, serta bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua. Selain itu, tanggapan siswa terhadap upaya guru juga sangat penting dalam mencegah bullying. Dukungan siswa dalam membangun lingkungan yang saling menghargai, melaporkan kasus bullying, serta meningkatkan rasa empati terhadap teman-teman akan membantu menciptakan sekolah yang bebas dari intimidasi. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai cara guru dalam mengatasi kasus bullying di sekolah serta respons siswa terhadap upaya tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan strategi pencegahan dan penanganan bullying secara lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif. Metode ini didasarkan pada data yang kompleks dan berbagai sumber referensi dari berbagai sudut pandang, sehingga mampu menghasilkan beberapa argumen dan kesimpulan dalam memahami suatu fenomena yang terjadi di masyarakat atau dalam ruang tertentu (Subagyo, 2023). Menurut (Riasnugrahani & Analya, 2023), penelitian kualitatif adalah proses untuk mengeksplorasi informasi secara kritis, analitis, dan argumentatif dengan cara yang ilmiah. Tujuannya adalah untuk memahami permasalahan secara menyeluruh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan, sehingga data yang diperoleh lebih berfokus pada pengalaman dan perspektif dari peserta, bukan pada angka-angka. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara seseorang yang mencari informasi (pewawancara) dengan seseorang yang memberikan informasi (narasumber), dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi (Indonesia, 2010). Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan seorang guru dan dua siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang upaya guru dalam mencegah kasus bullying dan tanggapan siswa di SMA N 1 Percut Sei Tuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa bullying merupakan tindakan sengaja yang dilakukan oleh seseorang yang bisa menyakiti perasaan orang lain baik secara fisik maupun mental. Starategi yang dapat dilakukan agar bully tidak terjadi di lingkungan sekolah terutama di kelas dapat dilakukan dengan cara saling menghormati, saling menyayangi, ketika mereka menghargai dan menyayangi maka otomatis tidak akan ada pembullyan yang terjadi. Selanjutnya peran orang tua dalam mencegah bullying sangat penting, guru dan orang tua harus bekerja sama melihat bagaimana sikap atau perilaku anak setelah dirumah dan nanti dari hasil laporan orang tua guru bisa memperbaiki jika ada sesuatu yang berbeda dari anak tersebut. Terakhir narasumber memberikan pesan untuk sisw/i SMA N 1 Percut sei tuan agar lebih menghormati guru, menyanyangi teman, jika ada melihat tindakan bully diharapkan untuk segera dilaporkan kepada bapak/ibu guru dan mari kita ciptakan lingkungan sekolah yang nyaman tanpa bully. Dalam hal tersebut peneliti melihat bagaimana respon siswa/i SMA N 1 Percut Sei Tuan yang mengatakan bahwa upaya guru dalam pencegahan bully disekolah sudah baik dengan diadakannya sosialisasi maupun nasehat-nasehat yang dibeikan oleh guru, dan mereka merasa nyaman ketika berada di lingkungan sekolah karena adanya upaya guru tersebut, sehingga bully jarang terjadi di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Bullying merupakan tindakan yang disengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun mental. Upaya pencegahan bullying di sekolah dapat dilakukan melalui sikap saling menghormati dan menyayangi antar siswa. Peran orang tua juga sangat penting dalam mengawasi perilaku anak di rumah dan bekerja sama dengan guru untuk mencegah terjadinya bullying. Guru di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan telah berperan aktif dalam pencegahan bullying melalui sosialisasi dan pemberian nasehat, sehingga siswa merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Kerja sama antara guru, orang tua, dan siswa dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman serta bebas dari bullying.

DAFTAR REFERENSI

Budirahayu, T., & Mawardi, R. A. (2025). *Bangkit Melawan Bullying : Mekanisme Adaptasi Siswa Korban Bully*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=W3aIEQAAQBAJ

Diannita, A., Salsabela, F., Wijiati, L., Margaretha, A., Putri, S., Kediri, M. A. N., Indonesia, B., & Kediri, M. A. N. (n.d.). *Pengaruh Bullying t erhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama*. *4*(1), 297–301.

Drs.Pranoto, M. pd. (2007). *Sejarah 2*. Yudhistira Ghalia Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=jSfrShDefd8C

Indonesia, tim guru. (2010). *Drs. Joko Untoro & Tim Guru Indonesia Buku Pintar Pelajaran Ringkasan Materi Lengkap dan Kumpulan Rumus Lengkap*. Penerbit Agromedia Pustaka. https://books.google.co.id/books?id=-EgFKnE-FFAC

K, C. (2024). *Mengenal Jenis-Jenis Bullying dan Bagaimana Mencegahnya*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=zAMNEQAAQBAJ

Kreatif, T. (2024). *STOP BULLYING! SIAPA TAKUT!: Ayo Lawan Perundungan! Untuk SMA/MA/SMK/MAK*. Penerbit Andi. https://books.google.co.id/books?id=5wEREQAAQBAJ

Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1245–1251. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5400

Riasnugrahani, M., & Analya, P. (2023). *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif*. Ideas Publishing. https://books.google.co.id/books?id=Ku3bEAAAQBAJ

Smpn, S., Lingkung, E., & Kabupaten, D. I. (2023). *UPAYA EDUKASI PENCEGAHAN BULLYING PADA*. *1*(1).

Subagyo, A. dan I. K. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Equilibrium* (Vol. 5, Issue January). http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/